



Research Article

Pengembangan Kurikulum Holistik Pada Lembaga Pendidikan Islam Di SMK

Moch. Salman Alfarizi¹, Khozin²

1. Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia; msalmanalfarizie4646@gmail.com
2. Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia; khozin@umm.ac.id



Copyright © 2024 by Authors, Published by LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : January 11, 2024

Revised : February 15, 2024

Accepted : February 27, 2024

Available online : March 21, 2024

How to Cite: Moch. Salman Alfarizi, & Khozin. (2024). Holistic Curriculum Development in Islamic Education Institutions in Vocational Schools. *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies*, 3(1), 19-26. <https://doi.org/10.58355/lectures.v3i1.79>

Holistic Curriculum Development in Islamic Education Institutions in Vocational Schools

Abstract. The development of a holistic curriculum in Islamic education institutions at vocational schools is a solution to the increasingly complex needs of the world of work. The aim of this research is to determine the development of a holistic curriculum in Islamic education institutions at vocational schools. This research method uses the library research method. The results of this research are that the development of a holistic curriculum at Vocational High Schools (SMK) Islamic Education Institutions provides a number of significant benefits. This curriculum creates a comprehensive and relevant educational approach by integrating academic dimensions, character and practical skills.

Keywords: Holistic Curriculum, Vocational School.

Abstrak. Pengembangan kurikulum holistik di lembaga pendidikan Islam di SMK merupakan solusi terhadap kebutuhan dunia kerja yang semakin kompleks. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan kurikulum holistik pada lembaga pendidikan Islam di SMK. Metode penelitian ini menggunakan metode library reserch. Hasil penelitian ini adalah pengembangan kurikulum holistik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Lembaga Pendidikan Islam memberikan sejumlah keuntungan signifikan. Kurikulum ini menciptakan pendekatan pendidikan yang menyeluruh dan relevan dengan mengintegrasikan dimensi akademis, karakter, dan keahlian praktis.

Kata kunci: Kurikulum Holistik, SMK.

PENDAHULUAN

Keberhasilan pengembangan kurikulum dalam dunia pendidikan tak dapat dipungkiri karena menjadi pijakan utama dalam membimbing dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran. (Dedi Lazuardi, 2017) mengatakan suatu kurikulum yang baik memberikan petunjuk yang jelas bagi guru, siswa, dan pihak terkait lainnya mengenai konten pembelajaran, metode pengajaran, serta tujuan yang hendak dicapai. Selain itu, relevansi pengembangan kurikulum juga terkait erat dengan dinamika perubahan zaman dan kebutuhan masyarakat.

(Purnamasari, 2023) mengatakan kurikulum yang terus berkembang dapat mengakomodasi kebutuhan aktual siswa, mencerminkan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai-nilai sosial. Dengan adanya kurikulum yang responsif dan inovatif, lembaga pendidikan dapat menjamin bahwa proses pembelajaran tidak hanya mengedepankan pemberian pengetahuan semata, tetapi juga pembentukan karakter, penguasaan keterampilan praktis, dan kesiapan menghadapi perubahan dalam kehidupan yang semakin kompleks. Maka dari itu, pengembangan kurikulum dianggap sebagai suatu investasi utama dalam membentuk generasi yang holistik, dapat beradaptasi, dan siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

(Dayusman, 2023) mengatakan pengembangan Kurikulum Holistik di Lembaga Pendidikan Islam di SMK merupakan langkah inovatif dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan, melibatkan siswa secara menyeluruh, dan menciptakan lulusan yang siap menghadapi tantangan dunia modern. Fokus kurikulum holistik adalah integrasi antara aspek akademik, karakter, dan keahlian praktis untuk menciptakan pengalaman belajar yang komprehensif dan relevan bagi siswa. Implementasi model ini di lembaga pendidikan Islam di SMK memberikan dampak positif tidak hanya dalam pengembangan pengetahuan, tetapi juga dalam pembentukan karakter dan penguasaan keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia kerja.

Latar belakang dari pengembangan kurikulum holistik ini dapat terlihat dari dinamika perubahan dalam tuntutan masyarakat terhadap pendidikan Islam di era globalisasi. (Oviyanti, 2016) berpendapat bahwa era ini menuntut lulusan untuk tidak hanya memiliki kompetensi akademis, melainkan juga karakter yang kokoh, etika kerja yang baik, dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan. Di tengah persaingan global, lembaga pendidikan Islam di SMK harus merespons perubahan ini

dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang mencakup aspek-aspek tersebut.

Pengembangan kurikulum holistik di lembaga pendidikan Islam di SMK juga merupakan solusi terhadap kebutuhan dunia kerja yang semakin kompleks. Industri dan perusahaan saat ini menginginkan lulusan yang memiliki keterampilan praktis yang dapat diterapkan secara langsung. Dengan menyatukan aspek keahlian praktis ke dalam kurikulum, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa lulusannya tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan yang relevan dengan tuntutan dunia industri (Ixtiarto & Sutrisno, 2017).

Selain itu, kurikulum holistik mencerminkan nilai-nilai pendidikan Islam yang menekankan pembentukan karakter dan moral siswa. Pendidikan di sini tidak hanya sebatas mentransfer pengetahuan, tetapi juga melibatkan proses pembentukan kepribadian yang baik. Dengan menyelipkan nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum, lembaga pendidikan Islam di SMK dapat memastikan bahwa pendidikan yang diberikan tidak hanya bersifat akademis, melainkan juga menciptakan individu yang berintegritas, bertanggung jawab, dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat (Setyaningsih & Sabiq, 2021).

(Purnomo, 2020) mengatakan pengembangan kurikulum holistik juga dianggap sebagai langkah strategis untuk meningkatkan daya saing lembaga pendidikan Islam di SMK dalam menghadapi persaingan dengan lembaga pendidikan lainnya. Di era persaingan global, lembaga pendidikan perlu terus berinovasi dan menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Dengan mengusung kurikulum holistik, lembaga pendidikan dapat menarik minat calon siswa dan memberikan jaminan bahwa lulusannya siap bersaing di dunia kerja.

Aspek-aspek yang menjadi fokus dalam pengembangan kurikulum holistik melibatkan penyusunan mata pelajaran yang tidak hanya mencakup dimensi akademis, tetapi juga keahlian praktis. Misalnya, selain mata pelajaran inti seperti matematika, sains, dan bahasa, kurikulum juga dapat mencakup pembelajaran keterampilan praktis seperti pemrograman komputer, desain grafis, atau keahlian teknis lainnya yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri.

Penting juga untuk mencatat bahwa aspek karakter dan moral menjadi fokus utama dalam kurikulum holistik. Pendidikan karakter melibatkan pembentukan nilai-nilai moral, etika, dan kepribadian yang baik. Hal ini dapat diintegrasikan ke dalam mata pelajaran atau melalui kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan karakter siswa. (Sumiarti, 2018) berpendapat bahwa lembaga pendidikan Islam di SMK dapat memastikan bahwa lulusannya tidak hanya memiliki kecerdasan akademis, tetapi juga menjunjung tinggi integritas moral.

Pengembangan kurikulum holistik juga memerlukan pendekatan pembelajaran yang aktif dan berbasis proyek. Siswa diundang untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, menyelesaikan masalah nyata, dan mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam situasi praktis. Metode pembelajaran seperti ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan kritis, kreatif, dan pemecahan masalah yang sangat diperlukan di dunia kerja.

Dalam implementasinya, lembaga pendidikan Islam di SMK perlu menggandeng stakeholder, termasuk guru, orang tua, dan dunia industri. Kolaborasi dengan industri dapat memastikan bahwa kurikulum yang disusun sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, sehingga lulusan memiliki daya saing yang tinggi (Suryaman, 2020). Melibatkan orang tua dalam proses pendidikan juga menjadi hal penting untuk mendukung pembentukan karakter siswa di lingkungan keluarga.

Secara keseluruhan, pengembangan kurikulum holistik pada lembaga pendidikan Islam di SMK menjadi langkah strategis yang dapat meningkatkan mutu pendidikan, menciptakan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja, dan membentuk individu yang memiliki integritas dan tanggung jawab. Dengan menggabungkan aspek akademis, keahlian praktis, dan pembentukan karakter, lembaga pendidikan dapat memberikan pengalaman belajar yang komprehensif dan relevan bagi siswa, memenuhi tuntutan masyarakat dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia yang terus berkembang.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mendukung perancangan penelitian adalah Library Research. Jenis penelitian ini melibatkan analisis berdasarkan studi literatur dari buku, literatur, dan laporan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik permasalahan (Habsy, 2017). Untuk memfasilitasi pendekatan ini, peneliti perlu mendalami proses pengumpulan dan pemahaman terhadap kerangka kerja yang terdapat dalam sumber kepustakaan. Pendekatan analisis data yang diterapkan adalah melalui data deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ruang Lingkup Kurikulum Holistik

Kurikulum holistik melibatkan suatu strategi pendidikan yang mengeksplorasi dan menggabungkan berbagai aspek dalam proses pembelajaran, tidak hanya terfokus pada dimensi akademis, tetapi juga menyangkut perkembangan karakter dan keterampilan praktis siswa (Rohmah et al., 2023). Cakupan kurikulum holistik sangat luas, mencakup seluruh aspek kehidupan siswa untuk memastikan pengembangan yang menyeluruh.

Secara umum, cakupan kurikulum holistik mencakup dimensi akademis, karakter, dan keterampilan praktis dalam usaha menciptakan pengalaman pembelajaran yang menyeluruh bagi siswa. Melalui pendekatan ini, lembaga pendidikan berusaha membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga beretika, memiliki karakter kuat, dan siap menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan.

(Amrullah, 2023) mengatakan pengembangan kurikulum holistik memiliki tujuan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan membentuk individu yang komprehensif dalam aspek akademik, karakter, dan keahlian praktis. Salah satu tujuan utama dari kurikulum holistik adalah menciptakan siswa yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademis yang mendalam, tetapi juga berkarakter dan siap menghadapi tuntutan dunia modern.

(Kamakaula, 2023) mengatakan tujuan pengembangan kurikulum holistik adalah memastikan bahwa pendidikan tidak hanya difokuskan pada transfer pengetahuan akademis semata. Kurikulum ini melibatkan aspek-aspek yang lebih luas, seperti pengembangan karakter, etika, dan moral siswa. Dengan demikian, lembaga pendidikan dapat memainkan peran penting dalam membentuk individu yang memiliki nilai-nilai positif dan integritas moral yang tinggi.

Selanjutnya, tujuan kurikulum holistik adalah menciptakan pengalaman belajar yang menyeluruh bagi siswa. Dengan mengintegrasikan aspek akademis, karakter, dan keahlian praktis, kurikulum ini memungkinkan siswa mengembangkan diri secara menyeluruh. Siswa tidak hanya mempelajari teori, tetapi juga menerapkan pengetahuan tersebut dalam konteks kehidupan nyata, sehingga mereka menjadi individu yang adaptif dan siap menghadapi berbagai situasi.

(Abrori et al., 2023) berpendapat bahwa pengembangan kurikulum holistik tidak hanya menitikberatkan pada penguasaan materi pelajaran, tetapi juga pada pembentukan karakter dan pemberian keterampilan praktis. Melalui pendekatan ini, lembaga pendidikan dapat memenuhi tuntutan masyarakat dan industri, menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas moral dan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja yang dinamis. Tujuan ini mencerminkan komitmen untuk menciptakan pendidikan yang relevan dan berdaya saing, mempersiapkan generasi muda untuk sukses dalam berbagai aspek kehidupan.

Implementasi Kurikulum Holistik pada SMK

Pengembangan kurikulum holistik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Lembaga Pendidikan Islam membawa sejumlah keuntungan penting, menciptakan pendekatan pendidikan yang lebih menyeluruh dan relevan (Badrudin, 2019). Salah satu keunggulan utama dari kurikulum holistik ini adalah integrasinya antara dimensi akademis, karakter, dan keahlian praktis.

(Putri, 2013) mengatakan keuntungan awal terletak pada pembentukan lulusan yang tidak hanya memiliki kecerdasan akademis, melainkan juga membangun karakter yang kuat. Kurikulum holistik memberikan penekanan pada pengembangan nilai-nilai moral dan etika, membentuk individu yang memiliki integritas, tanggung jawab, dan kemampuan bersikap adil dalam berbagai situasi. Dengan demikian, lembaga pendidikan dapat menghasilkan generasi penerus yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga berkontribusi positif dalam masyarakat.

Keuntungan berikutnya terletak pada pemberian keterampilan praktis kepada siswa. Dengan memasukkan aspek keahlian praktis ke dalam kurikulum, lembaga pendidikan memastikan bahwa lulusan memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Ini mencakup pembelajaran praktis seperti pemrograman komputer, desain grafis, atau keterampilan teknis lainnya. Dengan demikian, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga dapat mengaplikasikannya langsung dalam konteks pekerjaan.

Pengembangan kurikulum holistik juga meningkatkan keterlibatan siswa secara menyeluruh (Sari & Pujiastuti, 2019). Melalui metode pembelajaran berbasis

proyek dan aktif, siswa menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran. Ini menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan memotivasi siswa untuk mencapai prestasi terbaik.

Dalam konteks daya saing, kurikulum holistik memberikan keunggulan kompetitif bagi lulusan lembaga pendidikan Islam SMK. Dengan gabungan pengetahuan akademis, karakter yang baik, dan keterampilan praktis, lulusan menjadi lebih siap untuk menghadapi persaingan di dunia kerja yang semakin kompleks.

(Zulkarnain, 2022) mengatakan pengembangan kurikulum holistik di Lembaga Pendidikan Islam SMK tidak hanya meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh, tetapi juga menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam ranah profesional maupun dalam membentuk moral dan karakter yang positif.

Studi Kasus Pengembangan Kurikulum Holistik

SMK Muhammadiyah Kota Bogor menerapkan dua model kurikulum, yaitu "Kurikulum Pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) Holistik-Integratif Berpola Kurikulum Merdeka". Kedua model tersebut diintegrasikan ke dalam mata pelajaran untuk memenuhi harapan, dan komponen pedagogik diharapkan bekerja sama melalui perencanaan yang matang dan kesiapan penuh untuk mencapainya (Anwar et al., 2023).

Pengembangan kurikulum pendidikan ISMUBA sebagai ciri khusus dan keunggulan dalam Pendidikan Muhammadiyah memberikan peluang bagi peserta didik di Sekolah dan Madrasah Muhammadiyah untuk mengeksplorasi Al-Qur'an dan Al-Hadits, Akidah, Akhlak, Fikih, dan Tarikh, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab, serta praktik ibadah dengan lebih menyeluruh. Oleh karena itu, lulusan Sekolah dan Madrasah Muhammadiyah diharapkan memiliki pemahaman mendalam terhadap Al-Qur'an dan Al-Hadits, Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab, serta kemampuan untuk mempraktikkannya dengan lebih baik. Pengembangan kurikulum ISMUBA, baik dari segi konsep maupun implementasinya, didasarkan pada paradigma holistik-integratif dengan pola kurikulum merdeka.

Kurikulum ini merupakan kumpulan konsep, rencana, dan ketentuan tentang pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab di Sekolah dan Madrasah Muhammadiyah. Keberhasilan implementasi kurikulum ini memerlukan komitmen dari penyelenggara dan pelaksana pendidikan Muhammadiyah, serta partisipasi penuh para guru di Sekolah dan Madrasah Muhammadiyah (Janan, 2020).

KESIMPULAN

Pengembangan kurikulum holistik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Lembaga Pendidikan Islam memberikan sejumlah keuntungan signifikan. Kurikulum ini menciptakan pendekatan pendidikan yang menyeluruh dan relevan dengan mengintegrasikan dimensi akademis, karakter, dan keahlian praktis. Keunggulan utama kurikulum holistik terletak pada pembentukan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademis, melainkan juga memiliki karakter yang kuat dengan

penekanan pada pengembangan nilai-nilai moral dan etika. Ini membentuk individu yang memiliki integritas, tanggung jawab, dan kemampuan bersikap adil, kontribusi positif dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, M. S., Khodijah, K., & Setiawan, D. (2023). Konsep pengembangan kurikulum PAI berbasis kompetensi perspektif Muhammadiyah di perguruan tinggi agama Islam. *Indonesian Journal of Educational Management and Leadership*, 1(1), 23–44. <https://doi.org/10.51214/ijemal.v1i1.463>
- Amrullah. (2023). PENDIDIKAN ISLAM: MEMBANGUN GENERASI UNGGUL DALAM BINGKAI KEBIJAKAN PENDIDIKAN YANG HOLISTIK. *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5, 74–86.
- Anwar, L., Mujahidin, E., & Rizal Mz, S. (2023). Perencanaan Kurikulum Pendidikan Islam Berpola Kurikulum Merdeka Di Smk Muhammadiyah Kota Bogor. *Al-Mubin; Islamic Scientific Journal*, 6(1), 1–16. <https://doi.org/10.51192/almubin.v6i01.436>
- Badrudin, A. R. (2019). Manajemen Perpustakaan Sekolah Dalam Merealisasikan Pengembangan Kurikulum 2013 (Kurtilas) Di Smk Wiradikarya Ciseeng Bogor. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(01), 83. <https://doi.org/10.30868/im.v2i01.376>
- Dayusman, E. A. (2023). Pola modern organisasi kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Journal of Management in Islamic Education*, 4(2), 115–130. <https://doi.org/10.32832/idarah.v4i2.14793>
- Dedi Lazuardi. (2017). MANAJEMEN KURIKULUM SEBAGAI PENGEMBANGAN TUJUAN PENDIDIKAN. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 1, 99–112.
- Faiz Karim Fatkhulloh, Inayah, Siti Halimah and Khaerul Anwar (2023) “Manajemen Kurikulum Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMK Negeri 6 Garut”, *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(2), pp. 802–814. doi: 10.31943/afkarjournal.v6i2.622.
- Habsy, B. A. (2017). Seni Memahami Penelitian Kuliitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90. <https://doi.org/10.31100/jurkam.v1i2.56>
- Helmi. (2023). Peningkatan Mutu Pendidikan Di Era Digital. *DIROSAT: Journal of Education, Social Sciences & Humanities*, 1(2), 33–40. <https://doi.org/10.58355/dirosat.v1i2.8>
- Ixtiarto, B., & Sutrisno, B. (2017). Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(1), 57–96.
- Janan, M. (2020). Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMA Swasta Kota Langsa. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 6(1), 70–77. <https://doi.org/10.30596/edutech.v6i1.4397>
- Kamakaula, Y. (2023). PENGARUH PENDIDIKAN PERTANIAN TERHADAP KEBERLANJUTAN PRAKTIK AGRIBISNIS. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6, 4008–4016.

- Lovi Suciyati. (2023). The Concept Of Perennialism Education And The Flow Of Essentialism. *Amandemen: Journal of Learning, Teaching and Educational Studies*, 1(2), 62–71. <https://doi.org/10.61166/amd.v1i2.33>
- Oviyanti, F. (2016). Tantangan Pengembangan Pendidikan Keguruan di Era Global. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 267–282. <https://doi.org/10.21580/nw.2013.7.2.562>
- Purnamasari, A. (2023). Analisis Kritis Terhadap Paradigma Pengajaran Akidah dan Akhlak Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam Menuju Pembaruan dan Peningkatan Efektivitas Pembelajaran. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 3(5), 22–31.
- Purnomo, S. A. (2020). Pengembangan Mutu Manajemen Lembaga Pendidikan Dalam Penerapan Iso 9001:2008 Pada Smk Swasta Ma'Arif Nu 1 Ajibarang Provinsi Jawa Tengah. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 124–146. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i1.78>
- Putri, N. A. (2013). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Sosiologi. *KOMUNITAS: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 3(2), 205–215. <https://doi.org/10.15294/komunitas.v3i2.2317>
- Rahmah, N., Triana, S., & Irmayanti. (2023). Kendala-Kendala Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Matematika Di Tingkat Sekolah Menengah Atas . *COMPETITIVE: Journal of Education*, 2(1), 69–80. <https://doi.org/10.58355/competitive.v2i1.17>
- Rohmah, R. M., Yusuf, A., Azizah, R., & M., R. N. (2023). Peran Pendidikan Holistik Bagi Pengembangan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(1).
- Sari, F., & Pujiastuti, H. (2019). EVALUASI EFEKTIFITAS KURIKULUM INKLUSI DAN KURIKULUM MERDEKA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN PRESTASI SISWA DENGAN KEBUTUHAN KHUSUS. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2.
- Setyaningsih, M., & Sabiq, A. F. (2021). Praktik Pendidikan Agama Islam Berbasis Penguatan Karakter Religius dan Jujur di Lingkungan Full Day School. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 10–22. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.72>
- Sumiarti, S. (2018). Pengembangan Karakter Berbasis Nilai Religius Di SMK Teknologi Komputer MBM Rawalo Banyumas. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 23(1), 19–40. <https://doi.org/10.24090/insania.v23i1.2004>
- Suryaman, M. (2020). Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar. 13–28.
- Zulkarnain, L. (2022). Pelaksanaan Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam di Pesantren Daar El Manshur. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(03), 799. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i03.2474>